



Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

The Effect of Gross Profit, Operating Profit and Net Profit in Predicting Future Cash Flow in Manufacturing Companies

Desrawani Situmeang
Universitas Trisakti, Indonesia

Email: desrawani023002008040@std.trisakti.ac.id

*Correspondence: Desrawani Situmeang

DOI:

10.36418/comserva.v2i6.379

Histori Artikel:

Diajukan :01-10-2022

Diterima :04-10-2022

Diterbitkan :08-10-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pada laba kotor, laba operasi dan laba bersih dengan menguji masing-masing variabel untuk memprediksi arus kas. Subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, menggunakan satuan mata uang rupiah Indonesia dalam laporan keuangannya dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian dengan mengungkapkan dan memberikan data yang diperlukan. Metode pemilihan subjek penelitian ini adalah secara sengaja mengambil sampel sebanyak 45 perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor berpengaruh positif signifikan terhadap arus kas, sedangkan laba usaha dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap kas mengalir. Namun, laba kotor, laba operasi, dan laba bersih juga memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas. Berdasarkan hasil uji determinan, koefisien yang cukup dihitung sehingga model yang dipilih dapat digunakan sebagai model peramalan arus kas masa depan.

Kata kunci: Laba Kotor; Laba Operasi; Laba Bersih; Arus Kas

ABSTRACT

*This study aims to provide empirical evidence on gross profit, operating profit and net income by testing each variable to predict cash flow. The research subjects are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019, using Indonesian rupiah currency units in their financial statements and companies that do not experience losses by disclosing and providing the necessary data. The method of selecting the subject of this research is to deliberately take a sample of 45 companies. The analysis model used in this research is multiple linear regression analysis model with the help of *Eviews 10* program. The results showed that gross profit has a significant positive effect on cash flow, while operating profit and net profit have no significant effect on cash flow. However, gross profit, operating profit, and net profit also have the ability to predict cash flow. Based on the results of the determinant test, sufficient coefficients are calculated so that the selected model can be used as a future cash flow forecasting model.*

Keywords: *Gross Profit; Operating Profit; Net Profit; Cash Flow*

PENDAHULUAN

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan adalah salah satu sumber informasi penting bagi investor dan kreditor untuk menganalisis pendapatan masa depan dan upaya arus kas manajemen. Pengguna laporan keuangan, seperti investor dan kreditor, lebih tertarik dengan apa yang akan terjadi di masa depan. Parameter kinerja yang menjadi fokus perusahaan adalah komponen arus kas dan laba. Laporan arus kas memiliki kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan, dan laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas masa depan perusahaan. Laporan arus kas membantu menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas masa depan, kemampuan entitas untuk membayar dividen, perbedaan antara laba bersih dari aktivitas operasi dan kas bersih, transaksi investasi, dan pembiayaan tunai.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan memuat informasi keuangan suatu perusahaan dan menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu (Pongoh, 2013). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan wajib memberikan informasi kepada pihak-pihak mengenai posisi keuangan perusahaan (aset, kewajiban dan ekuitas), kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Misalnya, bagi pemegang saham atau investor, laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan memberikan keuntungan berupa dividen, dan bagi kreditor, laporan keuangan dirancang untuk memastikan kelancaran pembayaran bunga pinjaman dan cicilan pokok. Bagi pemerintah atau perpajakan, laporan keuangan memberikan informasi tentang bagaimana suatu perusahaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyumbangkan kontribusi pajak dan menyediakan lapangan pekerjaan, sedangkan manajemen, yaitu laporan keuangan, digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan kekayaan perusahaan dan perubahannya, serta mencerminkan kegiatan dan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Qonitin & Yudowati, 2018)

Laporan Laba Rugi dan Kegunaannya

Laporan laba rugi adalah ukuran keberhasilan bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi dapat dihasilkan melalui laporan laba rugi (Da Rato & Wahidahwati, 2021), yaitu:

- Investor dapat memahami tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh *investee*.
- Kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit dari debitur.
- Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga ditentukan atas dasar besarnya laba bersih yang tertera dalam laporan laba rugi.
- Metrik laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba untuk membayar bunga kepada kreditor, dividen kepada investor dan pajak pemerintah.
- Informasi profitabilitas dapat digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (untuk memprediksi atau menjelaskan profitabilitas).
- Jelaskan risiko berinvestasi, dll.

Jenis Keuntungan

- Laba kotor adalah selisih antara pendapatan perusahaan dan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan merupakan biaya segala pengorbanan. Bagi perusahaan manufaktur, semua biaya langsung yang berkaitan dengan pembuatan produk diklasifikasikan sebagai harga pokok barang, mulai dari tahap bahan baku masuk ke pabrik, pengolahan, dan penjualan. Laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang ditanggung perusahaan. Artinya memperoleh laba keseluruhan perusahaan yang pertama (Nuraeni, 2021).
-

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

- b. Laba operasi adalah selisih antara laba kotor dan biaya operasi ([Paradiba & Nainggolan, 2015](#)). Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan operasional suatu perusahaan atau biaya yang sering dikeluarkan dalam menjalankan suatu perusahaan. Selanjutnya, biaya ini diasumsikan terkait dengan pendapatan. Biaya operasional ini meliputi upah karyawan, biaya administrasi, biaya perjalanan bisnis, biaya iklan dan promosi, biaya penyusutan, dan banyak lagi. Laba operasi mengukur kinerja fundamental dari operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dan biaya operasi. Laba operasi menggambarkan bagaimana kegiatan usaha suatu perusahaan dilakukan dan dikelola dengan baik dan efisien terlepas dari kebijakan pembiayaan dan administrasi pajak penghasilan.
- c. Laba bersih menunjukkan selisih antara aktivitas operasi perusahaan dengan seluruh pendapatan perusahaan non-operasional. Akuntan menggunakan istilah (laba bersih) untuk menunjukkan kelebihan pendapatan atas biaya dan istilah (kerugian bersih) untuk menunjukkan kelebihan biaya atas pendapatan. Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu mengevaluasi perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam memperoleh laba bersih sehingga jika diterapkan, perusahaan dapat menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Hasil adalah ukuran harga input (pendapatan dan keuntungan) atas aset output (biaya dan kerugian). Oleh karena itu, laba bersih adalah laba, yang menunjukkan bagian laba yang akan tetap ada dalam perusahaan dan akan dibagikan sebagai dividen. Laba bersih (*net profit*) adalah keuntungan setelah dikurangi biaya-biaya, yang merupakan pengeluaran-pengeluaran suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu, termasuk pajak ([Mulyana & Pethy, 2018](#)).

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statement*) menunjukkan arus kas yang diterima dan digunakan oleh perusahaan selama suatu periode akuntansi dan sumbernya. Meskipun demikian, suatu perusahaan melakukan banyak kegiatan dan memiliki berbagai produk yang unik, namun secara umum seluruh kegiatan suatu perusahaan dapat dibagi menjadi 3 kelompok utama kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas ([Putriani et al., 2022](#)).

Arus Kas berdasarkan Aktivitas

Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas dibagi menjadi tiga kategori, yaitu ([Polii et al., 2019](#)):

- a. Aktivitas Operasi Arus kas dari aktivitas operasi merupakan bentuk turunan utama dari pendapatan utama dari aktivitas produksi suatu perusahaan. Oleh karena itu, arus kas ini biasanya merupakan hasil dari transaksi dan peristiwa lain yang menentukan laba atau rugi bersih entitas.
- b. Aktivitas investasi Arus kas dari aktivitas investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh entitas untuk memperoleh pendapatan masa depan. Arus kas ini memberikan informasi yang digunakan untuk mengestimasi, misalnya, kemampuan entitas untuk beroperasi dan tumbuh. Pengungkapan arus kas yang terpisah dari aktivitas investasi diperlukan karena arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pembayaran kas yang terkait dengan sumber daya yang dirancang untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.
- c. Aktivitas Pendanaan Arus kas historis dari aktivitas pendanaan menggambarkan sumber dana bagi pemilik modal dan pemilik pinjaman. Mereka dapat membantu meramalkan kebutuhan arus kas masa depan lembaga keuangan dan pemberi pinjaman dan menilai struktur keuangan entitas. Arus

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

kas pembiayaan adalah arus kas dari penerbitan saham atau obligasi baru, pembayaran dividen, pembelian kembali saham perusahaan, pinjaman atau pembayaran utang.

Hipotesis Penelitian

H1: Laba kotor berpengaruh positif terhadap arus kas masa depan.

H2: Laba operasi memiliki dampak positif terhadap arus kas masa depan.

H3: Laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas masa depan.

H4: Informasi laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan mempengaruhi arus kas masa depan

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, sebanyak 200 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposeful sampling*, yaitu metode pemilihan sampel menurut standar tertentu. Kriteria yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang menggunakan rupiah antara 2017 dan 2019, karena mata uang asing berubah dari waktu ke waktu, membuat penelitian lebih mudah.
- Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau masalah selama masa studi 2017 hingga 2019 dapat menghasilkan nilai studi yang negatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data file periode 2017 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah dokumentasi, dan penulis mencari data langsung dari catatan keuangan dan laporan di BEI. Data sekunder BEI meliputi laporan laba rugi dan laporan arus kas untuk setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar, dan didasarkan pada kriteria pemilihan sampel.

Variabel Tak Bebas

Karena adanya variabel bebas, maka variabel terikat (Y) adalah variabel atau hasil yang dipengaruhi. Variabel terikatnya adalah arus kas masa depan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kas dan setara kas dari arus kas akhir periode 2017 sampai 2019. Arus kas masa depan = kenaikan (penurunan) kas dan setara kas + saldo awal.

Variabel Bebas

- Lab Kotor (X1)

Lab kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang ditanggung perusahaan. Ini berarti laba pertama perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan menurut ([Alamsyah & Askandar](#), 2019), laba kotor adalah selisih antara pendapatan suatu perusahaan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan adalah biaya semua pengorbanan, dan bagi perusahaan manufaktur, semua biaya langsung yang terkait dengan pembuatan produk diklasifikasikan sebagai

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

biaya produksi barang yang dijual, mulai dari tahap di mana bahan baku masuk ke pabrik, pemrosesan, dan penjualan. Periode pengamatan dari 2017 hingga 2019. Cara menghitung laba kotor bisa dikerjakan sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

b. Laba usaha (X2)

Laba operasi mengukur kinerja fundamental dari operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dan biaya operasi. Laba usaha menggambarkan kegiatan usaha yang telah dilakukan dan dikelola oleh suatu perusahaan dengan benar dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan administrasi pajak penghasilan selama periode pengamatan 2017 hingga 2019 (Paradiba & Nainggolan, 2015). Cara menghitung laba operasi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi}$$

c. Laba bersih (X3)

Laba Bersih mengacu pada keuntungan perusahaan setelah dikurangi biaya dan pengeluaran dalam periode tertentu (termasuk pajak) selama periode pengamatan dari 2017 hingga 2019. Cara menghitung laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba bersih} = \text{laba operasi} - \text{beban bunga} - \text{pajak penghasilan.}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi mata pelajaran

Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian arus kas, dan variabel yang peneliti gunakan sebagai variabel bebas adalah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini adalah 45 perusahaan dengan total observasi laporan keuangan 200 perusahaan.

Tes Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data dilihat dari nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah arus kas (y), laba kotor (x1), laba usaha (x2), dan laba bersih (x3). Berdasarkan analisis statistik deskriptif, deskripsi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel arus kas (y), laba kotor (x1), laba operasi (x2), laba bersih (x3)

Variable	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Laba Kotor (X1)	0,02261	0,03226	0,02743	0,02182
Laba Operasi (X2)	0,01845	0,02230	0,02037	0,01725
Laba Bersih (X3)	0,01617	0,02123	0,01870	0,01535
Arus Kas (Y)	0,01421	0,01825	0,01623	0,01228

Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Diketahui laba kotor minimum (x1) PT Semen Indonesia tahun 2017 adalah 0,02261, sedangkan laba kotor maksimum (x1) PT Astra International tahun 2019 adalah 0,03226. Laba kotor rata-rata (x1) adalah 0,02743 dan standar deviasinya adalah 0,02182. Diketahui laba usaha minimal (x2) sebesar 0,01845 yang dimiliki PT Lion Metal Works pada tahun 2017, sedangkan laba usaha

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

maksimum (x_2) sebesar 0,02230 yang diperoleh PT Astra International pada tahun 2019. Laba (x_2) adalah 0,02037 dengan standar deviasi 0,01725. Diketahui laba bersih minimum (x_3) PT Unilever Indonesia tahun 2018 adalah 0,01617, sedangkan laba bersih maksimum (x_3) PT Astra International tahun 2018 adalah 0,02123. Rata-rata laba bersih (x_3) adalah 0,01870 dengan standar deviasi 0,01535. Diketahui bahwa PT Cahaya Kalbar memiliki arus kas minimum (y) sebesar 0,01421 pada tahun 2018, sedangkan PT Astra Internasional memiliki arus kas maksimum (y) sebesar 0,01825 pada tahun 2017. Kas (y) adalah 0,01623 dengan standar deviasi 0,01228.

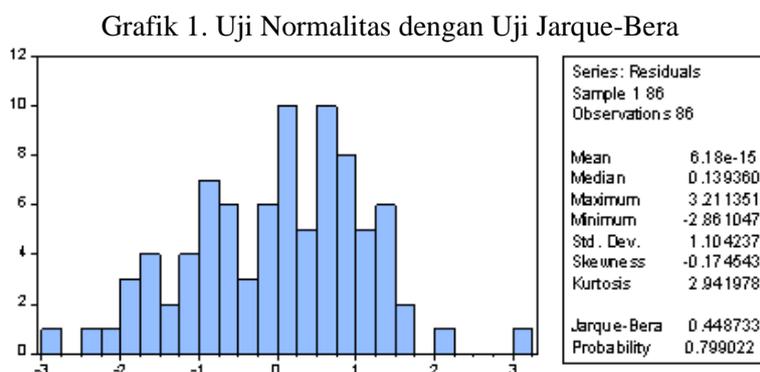
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Diketahui nilai probabilitas dari statistik J-B adalah 0,799022. Karena nilai probabilitas p , yakni 0,799022 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF. (Devi & Manuari, 2021) menyatakan jika nilai VIF > 10 maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas dengan VIF

Variabel Independen	VIF
Laba Kotor (X1)	3,16931
Laba Operasi (X2)	3,76875
Laba Bersih (X3)	5,81628

Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena nilai VIF < 10 (Devi & Manuari, 2021).

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

3. Uji autokorelasi

Asumsi tentang independensi (non-autokorelasi) residu dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Statistik untuk uji Durbin-Watson adalah antara 0 dan 4. Statistik untuk uji Durbin-Watson kurang dari 1 atau lebih besar dari 3 menunjukkan autokorelasi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Log likelihood	-130,0531	Hannan-Quinn criter	3,163455
F-statistic	75,21453	Durbin-Watson stat	1,849470

Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Statistik Durbin-Watson memiliki nilai 1.849470. Perhatikan bahwa asumsi non-autokorelasi terpenuhi karena statistik Durbin-Watson berada di antara 1 dan 3, yaitu $1 < 1.849470 < 3$. Dengan kata lain, tidak ada gejala autokorelasi yang tinggi pada residual

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat digunakan uji Breusch-Pagan.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan

F-statistic	1,25449	Prob. F(3,82)	0,24130
Obs*R-squared	4,26265	Prob. Chi-Square(3)	0,23450

Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Diketahui nilai Prob. Chi-Square $0,23450 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar $R^2 = 0,733$. Nilai tersebut dapat diartikan laba kotor (x1), laba operasi (x2), laba bersih (x3) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi arus kas (y) sebesar 73,3%, sisanya sebesar 26,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	0,73346	Mean dependent var	25,74332
<i>Adjusted R-squared</i>	0,72371	S.D. dependent var	2,13884
<i>S.E. of regression</i>	1,12426	Akaike info criterion	3,11751
<i>Sum squared resid</i>	103,64380	Schwarz criterion	3,23167
<i>Log likelihood</i>	-130,05310	Hannan-Quinn criter.	3,16346
<i>F-statistic</i>	75,21453	Durbin-Watson stat	1,84947
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,00000		

Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tak bebas. Diketahui nilai *Prob. (F-statistics)*, yakni $0,000000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni laba kotor (x1), laba operasi (x2), laba bersih (x3) secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel arus kas (y).

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

R-squared	0,73346	Mean dependent var	25,74332
Adjusted R-squared	0,72371	S.D. dependent var	2,13884
S.E. of regression	1,12426	Akaike info criterion	3,11751
Sum squared resid	103,64380	Schwarz criterion	3,23167
Log likelihood	-130,05310	Hannan-Quinn criter.	3,16346
F-statistic	75,21453	Durbin-Watson stat	1,84947
Prob(F-statistic)	0,00000		

Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Regresi Linear Berganda dan Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen secara individu apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependennya. Berikut menunjukkan hasil pengujian.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0,61964	0,11894	5,20979	0,00000
X2	0,18226	0,11848	1,53825	0,12780
X3	0,19702	0,12642	1,55848	0,12300
C	-0,81000	2,02392	-0,40021	0,69000

Sumber: Hasil Olah Software EViews 10

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,8099 + 0,6196X1 + 0,1822X2 + 0,1970X3 + e$$

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dipaparkan di atas, maka hasil dari setiap hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Laba Kotor berpengaruh signifikan dan positif terhadap arus kas

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel laba kotor (x1) adalah 0.6196, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika laba kotor (x1) meningkat sebesar 1 satuan, maka arus kas (y) cenderung meningkat sebesar 0.6196. Diketahui statistik t atau t hitung dari laba kotor (x1) adalah 5.2097 dan nilai

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

Prob. (p-value) adalah 0,000, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka laba kotor (x1) berpengaruh signifikan terhadap arus kas (y).

b. Laba Operasi memiliki tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap arus kas

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel laba operasi (x2) adalah 0.1822, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika laba operasi (x2) meningkat sebesar 1 satuan, maka arus kas (y) cenderung meningkat sebesar 0.1822. Diketahui statistik t atau t hitung dari laba operasi (x2) adalah 1.5382 dan nilai Prob. (p-value) adalah 0,1278, yakni > tingkat signifikansi 0,05, maka laba operasi (x2) tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas (y).

c. Laba Bersih memiliki tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap arus kas

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel laba bersih (x3) adalah 0.1970, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika laba bersih (x3) meningkat sebesar 1 satuan, maka arus kas (y) cenderung meningkat sebesar 0.1970. Diketahui statistik t atau t hitung dari laba bersih (x3) adalah 1.5584 dan nilai Prob. (p-value) adalah 0,1230, yakni > tingkat signifikansi 0,05, maka laba bersih (x3) tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas (y).

Dalam penelitian ini melibatkan 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pengaruh laba kotor (X1), laba operasi (X2) dan laba bersih (X3) terhadap arus kas masa depan (Y) diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji t dan uji F hipotesis dapat diketahui bahwa pengaruh laba kotor (X1), laba usaha (X2) dan laba bersih (X3) terhadap arus kas masa depan (Y) adalah sebagai berikut:

1. Dampak laba kotor pada arus kas masa depan

Dalam hal ini variabel laba kotor menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap arus kas masa depan, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas masa depan, dan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor memiliki pengaruh terhadap arus kas masa depan. Hasil pengujian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Ratnasari, 2021](#)), yang memperoleh hasil pengujian parsial dimana hanya laba kotor yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan dari aktivitas operasi, dan bekerja paling baik di antara variabel lain yang memprediksi arus kas masa depan. Asumsi dalam penelitian ini diterima karena terdapat sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019, dan laba kotor berdampak positif terhadap arus kas masa depan. Laba Kotor Selisih antara pendapatan perusahaan dikurangi harga pokok penjualan, nilai yang terkandung dalam laba kotor atas penjualan tunai dan penjualan secara kredit, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang masuk dari pelanggan di masa yang akan datang, kecuali untuk posisi laporan laba rugi. dalam laporan keuangan yang disiapkan. Pada kerugian, laba kotor dilaporkan lebih awal dari dua angka laba lainnya, yang berarti bahwa perhitungan angka laba kotor mencakup komponen pendapatan dan beban yang lebih sedikit daripada angka laba lainnya. Semakin detail perhitungan angka laba, semakin besar kemungkinan bagi manajer untuk memilih metode akuntansi yang menguntungkan pihak-pihak tertentu. Dari tinjauan ini, dapat dikatakan bahwa laba kotor adalah alat yang lebih baik untuk meramalkan arus kas daripada laba operasi dan laba bersih. Hal ini sejalan dengan *signaling theory* yang digunakan untuk memahami perilaku manajemen dalam mengkomunikasikan informasi kepada investor, yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor ketika melihat keadaan perusahaan ([Suganda, 2018](#)), bahwa investor membutuhkan informasi sebagai alat pengawasan. untuk membuat keputusan investasi.

2. Dampak laba operasi pada arus kas masa depan

Variabel laba operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Hasil ini terlihat dari nilai signifikansi pengujian yang lebih tinggi dari nilai signifikansinya, sehingga bagian

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

variabel laba usaha tidak dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi arus kas. Laba operasional adalah selisih antara laba kotor dan beban operasional. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Wartini ([Koeswardhana, 2020](#)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi. Alasan penolakan adalah karena keuntungan operasional dari 45 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian cukup berbeda. Hal ini disebabkan adanya perbedaan kebijakan perusahaan dalam menilai atau menentukan beban operasional perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *signaling theory* karena investor tidak memperhatikan laba operasi suatu perusahaan saat melakukan peramalan arus kas karena penentuan laba operasi berbeda untuk setiap perusahaan.

3. Dampak laba bersih pada arus kas masa depan

Pengaruh variabel laba bersih terhadap arus kas masa depan tidak signifikan. Terlihat dari hasil tersebut, nilai signifikansi pengujian yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa porsi laba bersih tidak dapat digunakan untuk memprediksi arus kas. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh ([Cerniati & Hasan, 2020](#)) yang menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap peramalan arus kas masa depan. Hal ini tidak sesuai dengan *signaling theory* karena investor tidak fokus pada laba bersih saat meramalkan arus kas, dan laba bersih tidak berpengaruh pada peramalan arus kas masa depan. Nilai laba bersih dihitung dari selisih antara pendapatan dan beban non-operasional dengan pajak penghasilan. Hal ini berkaitan dengan dampak pajak terhadap nilai laba bersih. Pajak memiliki cara penghitungannya sendiri dan sulit diprediksi karena perubahan aturan, dan lebih jauh lagi, revisi fiskal yang dilakukan otoritas pajak membuat nilai laba bersih sulit digunakan sebagai prediktor arus kas masa depan.

4. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih terhadap arus kas masa mendatang

Berdasarkan uji signifikansi simultan (Uji F), disimpulkan bahwa laba kotor, laba usaha dan laba bersih juga memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas. Hasil yang dikeluarkan oleh regresi pendapatan menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih, memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan secara bersamaan. Temuan penelitian ini didukung oleh ([Cerniati & Hasan, 2020](#)) bahwa hasil uji F, laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap peramalan arus kas masa depan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *signaling theory* dalam ([Suganda, 2018](#)) yaitu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan investor indikasi tentang prospek perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengubah keputusan investor dengan mengamati keadaan perusahaan. Menurut ([Yuwana, 2014](#)) dalam ([Alamsyah & Askandar, 2019](#)), laporan laba rugi digunakan untuk membantu pengguna laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan, seperti mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, untuk membantu menilai risiko atau ketidakpastian arus kas masa depan, yaitu dalam pendapatan, informasi komponen, seperti pendapatan, pengeluaran, laba rugi, yang menggambarkan hubungan antara komponen-komponen ini dan dapat digunakan untuk menilai risiko pada tingkat tertentu arus kas masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yaitu bahwa laba kotor berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Laba operasi tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

masa mendatang. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 10, dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pada laba kotor, laba operasi dan laba bersih dengan menguji masing-masing variabel untuk memprediksi arus kas

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. A., & Askandar, N. S. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Cerniati, C., & Hasan, W. A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *ENTRIES*, 2(2), 204–222.
- Da Rato, E., & Wahidahwati, W. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 12(1), 960–970. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.31657>
- Devi, N. L. N. S., & Manuari, I. A. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3148–3161. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i12.p09>
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 41–48.
- Mulyana, A., & Pethy, D. T. O. (2018). Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Bersih. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 99–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.35138/organum.v1i2.41>
- Nuraeni, W. (2021). *Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba*. Univeristas Komputer Indonesia.
- Paradiba, L., & Nainggolan, K. (2015). Pengaruh laba bersih operasi terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjrab.v15i1.431>
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.24949>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2135>
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.2021>
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 85–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/.v8i1.6001>
-

Desrawani Situmeang

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur

Ratnasari, N. (2021). *Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Laba*. 5(1), 97–115.

Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Puntadewa.

Yuwana, V. (2014). Analisa kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. *Business Accounting Review*, 2(1), 1–10.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).